



Primary Didactic: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar
P-ISSN 2252-6676, E-ISSN 2746-184X, Volume 1, No. 2, November 2021
doi: <https://doi.org/10.30598/primary-didactic.1.2.92-101>
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/didactic>
email: primaryjurnal@gmail.com

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 SEITH

Dewi Yanti Wabula^{1*}, Ribka Lemi Ririhena², Sarah Sahetapy³

^{1*,2,3}Program studi PGSD Universitas Pattimura Ambon, Indonesia
Email: dewiyantiwabula15@gmail.com

Abstrak, Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Seith diperoleh suatu permasalahan yaitu sebagian besar siswa belum memahami maksud dan isi puisi dengan baik sehingga keterampilan siswa dalam membaca puisi masih sangat rendah. Oleh karena itu, maka digunakan sebuah media pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Penelitian tindakan kelas mengacu pada siklus pembelajaran yang dikemukakan oleh Arikunto. Dari hasil analisis data diperoleh peningkatan hasil keterampilan membaca puisi siswa dari siklus 1 ke siklus 2 pada siklus 1 terdapat siswa dengan kriteria tinggi sebanyak 6 orang dengan tingkat persentase 66% dan siswa yang mendapat kriteria rendah sebanyak 3 orang dengan tingkat persentase 34% dan pada siklus 2 terdapat siswa dengan kriteria tinggi 24 orang siswa dengan tingkat persentase 100% dan siswa dengan kriteria rendah 0 dengan tingkat persentase 0%.

Kata Kunci : *Media Audio Visual*

IMPROVING POETRY READING SKILLS USING AUDIO VISUAL MEDIA IN CLASS IV STUDENTS SD NEGERI 2 SEITH

Abstract, Based on the results of initial observations in fourth grade students of SD Negeri 2 Seith, a problem was obtained, namely that most students did not understand the intent and content of poetry well so that students' skills in reading poetry were still very low. Therefore, a learning media using audio-visual media is used to solve these problems. Classroom action research refers to the learning cycle proposed by Arikunto. From the results of data analysis, it was found that the increase in students' poetry reading skills from cycle 1 to cycle 2 in cycle 1 there were 6 students with high criteria with a percentage level of 66% and students who got low criteria as many as 3 people with a percentage level of 34% and in the second cycle 2 there are students with high criteria, 24 students with a percentage level of 100% and students with low criteria 0 with a percentage level of 0%.

Keywords: *Audio Visual Media*

Submitted: 17 Agustus 2021

Accepted: 25 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan landasan awal penentu kesuksesan siswa pada tahap pendidikan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Depdiknas Tahun 2003 Bab VI Pasal 17 Ayat 1 yaitu: Pendidikan Dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi pendidikan menengah. Untuk itu perlu diperhatikan cara penyajian masing-masing mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar adalah Bahasa Indonesia. Sekolah Dasar terbagi ke dalam dua kategori siswa, yakni siswa tingkat pemula (kelas 1 dan 2) dan siswa tingkat lanjut (kelas 3-6). Karena perbedaan karakterisasi dari dua kelompok siswa ini, maka pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mereka juga akan berbeda.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, ada berbagai aspek yang menjadi poin utama yang harus dikuasai oleh siswa. Yanti dan Fauzyah (2016: 136) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaannya, pembelajaran bahasa Indonesia menuntut guru untuk mampu menguasai 4 aspek kebahasaan seperti: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat hal tersebut diharapkan juga mampu diajarkan oleh setiap guru Bahasa Indonesia kepada siswanya. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD khususnya kelas IV maka peneliti memilih salah satu komponen berbahasa adalah keterampilan membaca.

Keterampilan membaca merupakan kemampuan seseorang dalam menerima informasi dari sumber tertulis (Tarigan, 2008: 4). sehingga membaca dapat diartikan suatu ungkapan oleh seseorang dari bahasa tulis menjadi bahasa lisan yang dapat dipahami oleh orang lain dengan cara mendengarkan apa yang diucapkan oleh pembaca. Membaca puisi adalah mengarahkan segenap potensi dan kemampuan dalam memahami makna puisi dan mengekspresikannya dengan suara, ekspresi, dan gerakan yang sesuai dengan jiwa puisi tersebut. Pelafalan atau pengucapan, intonasi atau irama, mimik atau ekspresi, volume suara, kelancaran serta kecepatan, dan ketepatan gerakan dalam membaca merupakan beberapa indikator yang lekat dengan pembacaan puisi (Gani, 2015: 38).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca puisi siswa kelas IV dan observasi dilakukan pada tanggal 8-10 Oktober 2020 yang berlokasi di SD Negeri 2 Seith, peneliti mewawancarai guru kelas, guru menjelaskan

bahwa keterampilan siswa dalam membaca puisi masih sangat rendah dikarenakan tidak semua siswa memiliki pemahaman yang sama, karena ada sebagian besar siswa belum memahami maksud dan isi puisi dengan baik sehingga mengakibatkan siswa belum menguasai cara membaca puisi dengan maksimal. Berkaitan dengan permasalahan yang ditemukan peneliti diatas maka peneiti mencoba menggunakan media audio visual agar dapat menimbulkan semangat belajar siswa sehingga pada proses belajar mengajar tidak hanya guru yang aktif melainkan semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Menurut Setyosari dan Sihkabuden (2005: 41) Media audio visual merupakan media yang dapat menghasilkan rupa dan suara dalam satu unit media. Misalnya: Film bersuara dan Televisi. Penggunaan media audio visual bertujuan untuk membantu siswa agar dapat membaca puisi dengan lafal, tekanan, intonasi, ekspresi, serta gerak visualisasi yang sesuai dengan isi puisi sehingga makna yang terkandung dalam puisi dapat tersampaikan pada penonton. Selain itu, juga untuk membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk berani tampil di depan penonton (kelas). Setelah siswa belajar membaca puisi dengan menggunakan media audio visual, siswa akan dapat membaca puisi sesuai dengan contoh yang ditampilkan, tapi tetap menjadi dirinya sendiri. Hal ini dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk berusaha membaca puisi yang baik. Jadi, pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa.

METODE PENELITIAN

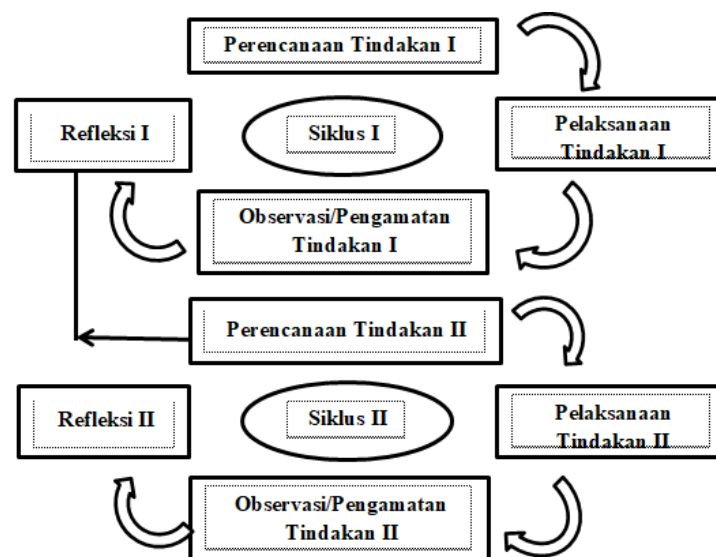
Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) . Menurut Arikunto, (2007: 109) menyatakan bahwa PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya yaitu: masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru di kelas.

Penelitian ini untuk penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Seith. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi, dimana peneliti bekerjasama dengan guru selaku kolaborator dan juga dengan seorang teman sejawat yaitu teman mahasiswa agar kegiatan observasi lebih mudah, lebih teliti dan lebih objektif.

Desain penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan model spiral Arikunto. PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan PTK, 1 siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu :

1. Perencanaan,
2. Pelaksanaan,
3. Pengamatan,
4. Refleksi.

Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya tersaji dalam gambar berikut ini:



a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti membuat perencanaan pembelajaran dengan menyiapkan kondisi kelas, menyiapkan silabus, dan mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Menyiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan. Soal-soal latihan dan LKS.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Rancangan tindakan tersebut tentu saja sebelumnya telah dilatihkan pada sipelaksana tindakan (dalam hal ini guru) untu dapat diterapkan di dalam kelas sesuai dengan skenario

c. Pengamatan atau Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang dilakukan, dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun. Data yang dikumpulkan dapat berupa data nilai tugas dan lain-lain atau data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias, mutu berbahasa yang dilakukan dan lain-lain.

d. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah ditetapkan
- 2) Melakukan pertemuan dengan observer (teman sejawat) untuk membahas hasil observasi
- 3) Menyimpulkan hasil apa saja yang perlu di perbaiki pada siklus ini dan mempersiapkan siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Kelas IV SD Negeri 2 Seith". Tahapan yang dilaksanakan pada penelitian ini sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subjek penelitian tindakan kelas ialah siswa kelas IV SD Negeri 2 Seith dengan jumlah siswa 20 siswa.

Hasil keterampilan membaca puisi tindakan awal

Sebelum melaksanakan tindakan siklus 1 terlebih dahulu dilakukan tes awal. Tes awal ini di maksudkan untuk mendapatkan informasi sejauh mana tingkat penguasaan keterampilan membaca siswa. Selain itu juga hasil tes awal di jadikan sebagai patokan dalam menentukan subjek penelitian, tes awal dilakukan terpisah dari waktu yang dilokasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dengan membaca puisi.

Hasil tes awal siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Hasil Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Seith
Tindakan Awal**

No	Inisial Siswa	Aspek Yang Dinilai			Total Nilai	Ket
		Mengamati tayangan video dan menentukan judul puisi	Membaca puisi dengan menggunakan lafal, intonasi dan mimik dengan baik dan benar	Menjawab pertanyaan sesuai isi puisi		
		0-30	0-35	0-35		
1	S W	21	26	26	73	Baik
2	R W	21	25	26	72	Baik
3	M A K	22	26	24	72	Baik
4	J A T	20	24	24	68	Cukup
5	I M T	20	24	24	68	Cukup
6	N Y K	20	24	22	66	Cukup
7	A L	19	23	24	60	Cukup
8	A H	19	24	23	60	Cukup
9	N M S	18	21	19	58	Cukup
10	M S P	18	20	20	58	Cukup
11	S Y H	17	19	19	55	Cukup
12	J A T	16	20	19	55	Cukup
13	M H	14	19	17	50	Kurang
14	J H	14	19	17	50	Kurang
15	R A H	15	18	17	50	Kurang
16	M D H	14	18	16	48	Kurang
17	M A H	13	17	16	46	Kurang
18	R H	12	17	16	45	Kurang
19	R D	11	15	14	40	Kurang
20	S A	11	15	14	40	Kurang
Rata-rata					56	Kurang

Sumber: Hasil Penelitian SD Negeri 2 Seith.

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 6 siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 dengan presentase sebesar 36 % dan 14 siswa yang memperoleh nilai ≤ 65 dengan presentase sebesar 64%. Dari hasil tes awal yang diperoleh siswa tersebut, maka peneliti menentukan 9 orang siswa sebagai subjek penelitian dengan rincian, yaitu 3 siswa dari kelompok tinggi dengan nilai 70-85, 3 siswa dari kelompok sedang dengan nilai 60-75, dan 3 siswa dari kelompok rendah dengan nilai 40-50. Selanjutnya peneliti melakukan pelaksanaan tindakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca puisi dengan penerapan media audio visual pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Seith. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus.

**Tabel 1.2 Hasil Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Seith
Siklus I**

No	Inisial Siswa	Aspek Yang Dinilai			Nilai Total	Ket
		Mengamati tayangan video dan menentukan judul puisi	Membaca puisi dengan menggunakan lafal, intonasi dan mimik dengan baik dan benar	Menjawab pertanyaan sesuai isi puisi		
		0-30	0-35	0-35		
1	S W	24	29	27	80	Baik
2	R W	24	28	28	80	Baik
3	M A K	23	27	27	77	Baik
4	I M T	21	26	26	73	Baik
5	N Y K	22	26	25	73	Baik
6	A L	20	24	22	66	Cukup
7	S Y H	19	24	23	60	Cukup
8	J A T	19	23	24	60	Cukup
9	M A H	17	19	19	55	Cukup
Rata-rata					69	Cukup

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 6 siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 dengan persentase 66% dan 3 siswa yang memperoleh nilai ≤ 65 dengan persentase 34%. Berdasarkan hasil tes akhir siklus I maka dapat disimpulkan bahwa siswa memperoleh hasil persentase 66% dengan 6 siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 . Perolehan tersebut menggambarkan penelitian belum berhasil dan belum melebihi target yang ditentukan, yaitu 80% maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan tetap berpatokan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun dengan penerapan media audio visual.

**Tabel 1.3 Hasil Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV S Negeri 2 Seit
Siklus II**

No	Inisial Siswa	Aspek Yang Dinilai			Nilai Total	Ket
		Mengamati tayangan video dan menentukan judul puisi	Membaca puisi dengan menggunakan lafal, intonasi dan mimik dengan baik dan benar	Menjawab pertanyaan sesuai isi puisi		
		0-30	0-35	0-35		
1	S W	30	32	31	93	Baik
2	R W	30	33	30	93	Baik
3	M A K	27	30	29	86	Baik
4	I M T	24	29	27	80	Baik
5	N Y K	24	28	28	80	Baik
6	A L	24	28	28	80	Cukup
7	S Y H	22	27	26	75	Cukup
8	J A T	21	26	26	73	Cukup

9	M A H	20	26	24	70	Cukup
Rata-rata						81
						ukup

Dari tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 9 siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 dengan persentase 100%. Perolehan tersebut menggambarkan bahwa hasil yang diperoleh siswa melebihi target yang ditetapkan yaitu 81%.

Hasil analisis data penelitian keterampilan siswa dalam membaca puisi dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan keterampilan membaca puisi dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1.4 Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi

Keterampilan Membaca Puisi	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata	56	69	81
Persentase siswa	36%	66%	100%

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang terdiri dari hasil belajar siswa pada tes awal, dan tes akhir siklus I, terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar. Dari hasil tes awal yang dijadikan sebagai acuan untuk penerapan membaca puisi, diketahui bahwa hanya sebanyak 6 siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 , dengan persentase 36% sedangkan 14 siswa dengan persentase 64% memperoleh nilai ≤ 65 . Berdasarkan hasil tes awal kemudian ditentukan 9 orang sebagai subjek penelitian dimana dikelompokkan 3 orang siswa dari kelompok tinggi, 3 orang siswa dari kelompok sedang dan 3 orang siswa dari kelompok rendah. Pada siklus I, peneliti mulai melaksanakan pembelajaran membaca puisi dengan penerapan media audio visual dan hasil yang diperoleh pada siklus I adalah 6 siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 , dengan persentase 66%, sedangkan 3 siswa memperoleh nilai ≤ 65 dengan persentase 34%, pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil selanjutnya pembelajaran dilanjutkan pada siklus II, dan pada siklus II hasil yang diperoleh adalah 9 siswa memperoleh nilai ≥ 65 dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam membaca puisi pada siklus II, dan pada siklus II juga mengalami peningkatan yang baik bila dibandingkan dengan tes pada siklus I. Dari hasil ini, maka peneliti mengakhiri pembelajaran dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa hasil tes yang diperoleh siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I hasil tes yang mengalami peningkatan sebesar 66% sedangkan pada siklus II hasil tes siswa mengalami peningkatan sebesar 100% dari

hasil tes siklus I. Selain hasil belajar siswa, hasil observasi dan hasil wawancara juga menunjukkan bahwa pada umumnya siswa dan guru sangat tertarik dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi. Alasannya adalah pelaksanaan pembelajaran membaca puisi dapat melatih siswa untuk lebih berani, lebih aktif dan siswa akan berkompetisi dalam memecahkan masalah yang dihadapi secara bersama-sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media audio visual dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Seith. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai mulai tes awal ke siklus I dan siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata tes awal 56 dikatakan belum tuntas, nilai rata-rata pada siklus I adalah 69 masih dikatakan cukup. Sedangkan nilai rata-rata pada siklus II 81 dikatakan tuntas. Hal ini membuktikan adanya peningkatan dari tes awal, siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca puisi dapat berhasil dengan baik.
2. Dalam proses pembelajaran dengan keterampilan membaca dengan media audio visual siswa sangat aktif selama proses pembelajaran itu berlangsung. Siswa sangat antusias dalam membaca puisi secara lisan sehingga pembelajaran lebih berpusat pada siswa.
3. Pemberian motivasi yang baik dapat memberikan semangat bagi siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh dapat menjadi optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2007: 109). *Prosedir Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI Halaman*, 134: Rineka Apta Jakarta.
- Depdiknas, RI Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ganie, Tajudin Noor. 2015. *Buku Induk Bahasa Indonesia (Pantun, Puisi, Syair, Peribahasa, Gurindam dan Majas)*.
- Setyosari, Punaji & Sihkabuden. 2005. *Media Pembelajaran*. Malang: Elang Mas.
- Suharsimi Arikunto, (2007: 16). *Prosedur penelitian pendidikan suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Yanti, P. G., dan Fauzyah, D. R. (2016). “*Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri (Self Confidence) terhadap Kemampuan Membaca Puisi*. *Lingua*, 12(2), 133-140.